

Economic Update – Penjualan Semen Domestik Mengalami Kontraksi pada April 2022

Penjualan semen domestik pada April 2022 kontraksi sebesar -10,1% yoy (vs. 2,5% yoy pada Maret 2022). Asosiasi Semen Indonesia mencatat volume penjualan semen pada April 2022 sebesar 4,4 juta ton. Kontraksi penjualan semen domestik disebabkan faktor musiman yakni Ramadhan dan libur lebaran. Secara *month on month*, penjualan semen domestik pada April 2022 kontraksi sebesar -19,6% mom. Penjualan semen domestik secara kumulatif selama Januari-April 2022 tercatat sebesar 20 juta ton atau tumbuh 1% yoy (vs. 3.7% yoy pada Januari-April 2021). Dari sisi kemasan, penjualan semen curah pada April tercatat 1,2 juta ton atau tumbuh 4,4% yoy sedangkan penjualan semen kantong tercatat sebesar 3,2 juta ton atau kontraksi sebesar -14,7% yoy.

Menurut pulau, mayoritas pulau mengalami kontraksi penjualan semen kecuali Bali-Nusa Tenggara dan Maluku-Papua. Pada April 2022, penjualan semen di Bali-Nusa Tenggara mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,2% yoy. Selanjutnya diikuti oleh Maluku-Papua yang tumbuh sebesar 7,5% yoy. Sebaliknya, penjualan semen di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi mengalami kontraksi masing-masing sebesar -10,4% yoy, -14,3% yoy, -8,7% yoy, and -3,0% yoy. Berdasarkan provinsi, provinsi yang mengalami penjualan semen tertinggi pada April 2022 adalah Sulawesi Selatan sebesar 69,3% yoy, Papua sebesar 25,4% yoy dan Papua Barat sebesar 22,4% yoy.

Ekspor semen mengalami kontraksi sebesar -27,1% yoy pada April 2022 (vs. -25,9% yoy pada Maret 2022) dengan volume ekspor sebesar 0,94 juta ton. Kontraksi ekspor semen terdalam merupakan bentuk semen klinker sebesar -29,18% yoy (vs. -29,15 yoy pada Maret 2022). Proporsi ekspor semen didominasi oleh bentuk semen klinker (89% dari total ekspor semen). Secara kumulatif, pertumbuhan ekspor semen pada Januari – April 2022 kontraksi sebesar -27,6% yoy (vs. 132,8% yoy pada Januari – April 2021) menjadi 3,3 juta ton. Negara tujuan ekspor semen terbesar adalah Bangladesh (46%), kemudian diikuti oleh Australia (11%) dan China (10%). Dengan demikian, total penjualan semen domestik dan ekspor tercatat sebesar 5,3 juta ton atau mengalami kontraksi sebesar -13,7% yoy (vs. -3,0% yoy pada Maret 2022).

Kami memperkirakan penjualan semen domestik pada 2022 akan tumbuh antara 4%-6%. Kami melihat salah satu katalis positif penjualan semen adalah perpanjangan insentif PPN properti hingga September 2022. Katalis positif lainnya adalah peningkatan aktivitas sektor konstruksi untuk menyelesaikan proyek-proyek yang tertunda dan program percepatan vaksinasi yang bisa mengakselerasi pemulihan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, Pemerintah juga telah melakukan relaksasi restriksi mobilitas, sehingga akan mendorong aktivitas ekonomi yang lebih tinggi dan mempercepat proses pemulihan ekonomi. Sebaliknya, faktor risiko yang dihadapi industri semen adalah kenaikan harga batubara akibat invasi Rusia ke Ukraina, sehingga meningkatkan biaya produksi semen dan inflasi. Komponen energi merupakan salah satu komponen utama biaya produksi semen dengan proporsi sebesar 19,8% terhadap total biaya produksi semen. (ms)

Key Indicators

Market Perception	30-May-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	87.29	102.25	75.30	
Indonesia CDS 10Y	161.80	190.43	136.46	
VIX Index	26.54	28.48	17.22	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,558	↑	-0.13%	2.14%
EUR – Euro	1.0779	↑	0.41%	-5.20%
GBP/USD	1.2652	↑	0.17%	-6.50%
JPY – Yen	127.59	↓	0.38%	10.87%
AUD – Australia	0.7196	↑	0.47%	-0.92%
SGD – Singapore	1.3671	↑	-0.15%	1.34%
HKD – Hongkong	7.849	↑	-0.01%	0.67%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↓	-0.068	0.36
JIBOR - 3M	3.75	↓	-0.021	-0.02
JIBOR - 6M	3.92	↓	-0.313	0.69
LIBOR - 3M	1.60	↑	2.300	138.87
LIBOR - 6M	2.09	↑	1.043	174.74

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	1.00%
LIBOR USD	1.06%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.72%	US Treasury 10 Y	2.74%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	300K	247K	02-Jun
US	Nonfarm Productivity	-7.5%	-7.5%	02-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	121.7/bbl	↑	1.88%	56.43%
Gold (Composite)	1,855.2/oz	↑	0.08%	1.42%
Coal (Newcastle)	401.0/ton	↓	-1.39%	136.44%
Nickel (LME)	29,279/ton	↑	3.52%	41.06%
Copper (LME)	9,543/ton	↑	0.89%	-1.83%
CPO (Malaysia FOB)	1,536.5/ton	↓	-2.18%	23.83%
Tin (LME)	34,585/ton	↑	1.40%	-11.00%
Rubber (SICOM)	1.65/kg	↑	0.79%	-7.35%
Cocoa (ICE US)	2,462/ton	↓	-0.08%	-2.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.12	-8.00	119.00
FR0091	Apr-32	6.38	7.01	-5.30	74.40
FR0093	Jul-37	6.38	7.31	-0.90	92.60
FR0092	Jun-42	7.13	7.31	-0.30	42.90

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.94	0.00	189.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.05	0.00	166.80

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyatakan Indonesia menempati peringkat 32 atau naik 12 posisi dari 117 negara dalam *Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI)* tahun 2021. (Investor Daily, 31 Mei 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS meniadakan perdagangan bertepatan dengan perayaan Memorial Day. Sementara itu pasar saham Eropa tercatat kembali menguat. DAX Jerman dan FT100 Inggris tercatat menguat, masing-masing 0,8% dan 0,2% menjadi 14.576 dan 7.600,1. Di pasar nilai tukar dan obligasi, investor saat ini cenderung menunjukkan tren *risk-on*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tukar USD yang mengalami pelemahan dan secara bersamaan imbal hasil UST mengalami tren penurunan. Indeks USD saat ini berada pada posisi 101,66, setelah pada awal bulan sempat menyentuh 105,01, yang merupakan level tertinggi selama dua puluh tahun terakhir. Imbal hasil UST saat ini juga turun ke 2,743%. Hal ini disebabkan oleh harapan bahwa The Fed tidak akan terlalu agresif menaikkan suku bunga kebijakan FFR karena terdapat risiko resesi global.

IHSG melanjutkan tren penguatan pada perdagangan di awal pekan. Pada perdagangan di awal pekan (30/05), IHSG menguat secara moderat, sebesar 0,2% menjadi 7.037. Pada saat yang bersamaan, indeks di bursa-bursa saham Asia Pasifik menguat cukup signifikan. Nikkei dan Hang Seng menguat cukup signifikan, masing-masing sebesar 2,2% dan 2,1% menjadi 27.369,4 dan 21.123,9. Aktivitas transaksi relatif moderat, dengan nilai transaksi kemarin tercatat sebesar IDR15,4 triliun, sedikit di bawah rata-rata transaksi harian, sebesar IDR15,8 triliun.

Rupiah berlanjut mengalami apresiasi seiring terus melemahnya nilai tukar USD. Rupiah pada perdagangan di hari Jumat (27/05) ditutup terapresiasi 0,1% dan ditutup pada posisi 14.558. Sementara itu pada saat yang bersamaan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun menjadi 7,01%. Perkembangan positif Rupiah dan SBN sejalan dengan tren nilai tukar USD yang terus mengalami depresiasi terhadap mata uang lainnya dan juga tren penurunan imbal hasil UST. Pasar masih akan menunggu publikasi data inflasi domestik yang akan dipublikasikan pada hari Kamis (02/06). Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.515 dan 14.576**, sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **6.965 dan 7.076**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14558	14465	14515	14576	14590	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.0779	1.0703	1.0741	1.0802	1.0825	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2652	1.2600	1.2626	1.2669	1.2686	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9573	0.9506	0.9519	0.9531	0.9570	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	127.59	126.16	126.23	127.29	127.48	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3671	1.3624	1.3643	1.3657	1.3672	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7196	0.7137	0.7167	0.7213	0.7229	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.6715	6.6110	6.6413	6.6657	6.6718	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7038	6925	6965	7076	7128	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	121.67	117.86	119.76	122.79	123.92	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1855	1837	1846	1865	1874	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP), pengembang properti terintegrasi dengan transportasi massal pertama dan terbesar di Indonesia, berhasil mencatatkan kenaikan laba hingga 185% yoy menjadi Rp17,40 miliar pada kuartal I-2022.** Direktur Utama ADCP mengatakan, perolehan laba sepanjang tiga bulan pertama tahun ini didorong oleh kenaikan prapenjualan (*marketing sales*) perseroan yang melesat 192,58% yoy menjadi Rp 342,469 miliar dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp 177,83 miliar. Tiga proyek penopang pertumbuhan penjualan yakni LRT City Tebet sebesar 22,6%, Adhi City Sentul 21,7%, dan LRT City Jatibening 9%. (Investor Daily, 31 Mei 2022)
- **Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memastikan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng (migor) curah akan tetap Rp 14.000 per liter atau Rp 15.500 per kg meski program migor curah bersubsidi telah dicabut.** Penyediaan migor curah terjangkau untuk masyarakat tetap dilanjutkan dengan skema *domestic market obligation* (DMO) serta *domestic price obligation* (DPO). Pada bulan Maret 2022, realisasi penyaluran migor curah bersubsidi tercatat mencapai 64.586,26 ton atau 33,18% dari total kebutuhan bulanan dalam negeri. Sedangkan sepanjang bulan April 2022, realisasi mencapai 108,32% atau 210.835,14 ton, dan realisasi tanggal 1 hingga 30 Mei 2022 tercatat 85,91% atau 167.214,34 ton. (Investor Daily, 31 Mei 2022)
- **Pelaku industri alat berat Tanah Air berencana mengimpor 50% kebutuhan alat berat dalam negeri dari China dan Jepang untuk memenuhi permintaan dalam negeri yang diperkirakan mencapai 18.000 unit pada tahun ini.** Ketua Umum Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) mengatakan, bahwa pelaku industri belum mampu memenuhi permintaan pasar terhadap alat berat tahun ini. Saat ini, terdapat gap yang cukup lebar antara pasokan dan permintaan pasar terhadap alat berat di dalam negeri. Tahun ini, diperkirakan *market size* alat berat di Tanah Air mencapai 18.000 unit, sedangkan kapasitas produksinya hanya 9.000 unit. (Bisnis Indonesia, 31 Mei 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri